

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini disiplin ilmu yang dipakai meliputi Bidang Farmakologi, Ilmu Mikrobiologi Klinik dan Ilmu Kesehatan Anak

4.2 Tempat dan waktu penelitian

4.2.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Catatan Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang.

4.2.2 Waktu penelitian

Pengumpulan dan analisis data dilakukan kurang lebih selama 4 bulan

4.3 Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional klinik dengan desain *cross sectional*.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi target penelitian

Populasi penelitian ini diambil dari rekam medik pasien anak dengan demam tifoid yang dirawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

4.4.2 Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian termasuk di dalam populasi target penelitian dengan kriteria :

4.2.2.1 Kriteria inklusi :

Rekam medik yang memuat antibiotik dari pasien anak dengan demam tifoid yang dirawat inap di kelas III dan non kelas III RSUP Dr. Kariadi pada tahun 2011.

4.2.2.2 Kriteria eksklusi :

1. Rekam medik dimana pencatatan mengenai penggunaan antibiotik, dosis antibiotik , frekuensi penggunaan antibiotik dan lama perawatan yang tidak lengkap.
2. Rekam medik dari pasien anak demam tifoid yang mendapat program antibiotik belum selesai tetapi sudah pulang terlebih dahulu.
3. Rekam medik dari pasien anak dengan demam tifoid sebagai diagnosis sekunder.

4.4.3 Besar sampel dan cara pengambilan sampel

Besar sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Bangsal Infeksi Anak RSUP Dr Kariadi dengan tingkat kuantitas penggunaan antibiotik adalah 39,4 DDD/100 pasien-hari (39,4%).³⁷ Penulis menginginkan tingkat kepercayaan sebesar 95% sehingga nilai α 5% dan deviasi baku 1,96. Sedangkan kesalahan yang dapat diterima (nilai d) sebesar 13%. Sehingga didapatkan Sampel sebesar 55.³⁵

Besar sample yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus *one sample situation* . Atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$$

$Z\alpha$: deviasi baku

P : proporsi kategori = 0,394

Q : 1-P = 0,606

d : presisi = 0,13

dengan demikian besar sampel yang digunakan adalah :

$$\frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$$

$$N = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,394 \cdot 0,606}{0,13^2}$$

$$N = 55$$

Sampel minimal yang digunakan pada penelitian ini adalah 55 sampel. Cara pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling* di kelas III dan non kelas III RSUP Dr. Kariadi Semarang pada tahun 2011.

4.5 Variabel Penelitian

4.5.1 Variabel bebas : Karakteristik kelas perawatan (kelas III dan non kelas III)

4.5.2 Variabel terikat : Kuantitas penggunaan antibiotik Kloramfenikol, Seftriakson dan Sefotaksim pada demam tifoid (metode DDD)

4.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang didefinisikan sebagai berikut:

Tabel 3. Definisi operasional

No.	Variabel	Skala
1.	<p>Karakteristik kelas perawatan RSUP Dr. Kariadi</p> <p>Kelas perawatan RSUP Dr. Kariadi dibedakan menjadi:</p> <p>a. Kelas III</p> <p>b. Non Kelas III</p>	Nominal

No.	Variabel	Skala
	DDD Seftriakson = 2 gram DDD Sefotaksim = 4 gram <u>Total LOS (<i>Length of Stay</i>)</u> Jumlah keseluruhan lama rawat inap dari pasien yang akan dihitung kuantitas penggunaan antibiotik.	

4.7 Pengumpulan data

4.7.1 Alat dan bahan penelitian

Dalam penelitian ini digunakan alat berupa *Case Record Form* untuk mencatat data dari rekam medik.

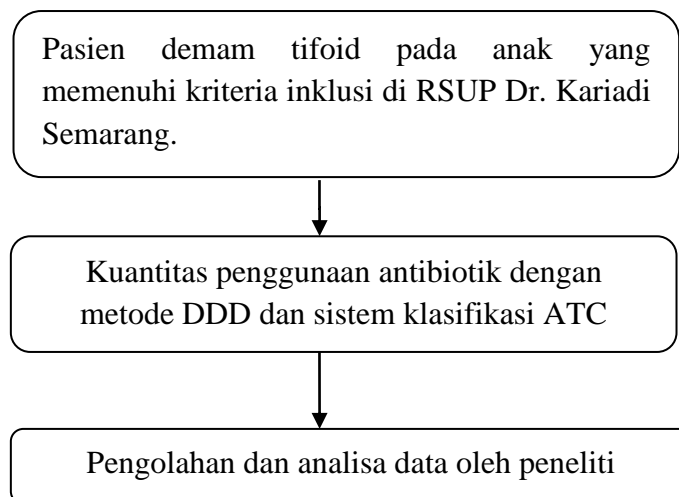
4.7.2 Cara pengumpulan data

Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang didapatkan dari rekam medik pasien anak yang dirawat inap dengan diagnosis demam tifoid di kelas III dan non kelas III RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2011. Data – data dari rekam medik tersebut akan dicatat pada lembaran formulir. Formulir yang dipakai peneliti diambil dari formulir yang telah dilakukan sebelumnya dengan modifikasi.

4.7.3 Cara kerja

1. Mengumpulkan dan mencatat data-data yang diperlukan
2. Menghitung kuantitas penggunaan antibiotik dengan Metode DDD yang diklasifikasikan berdasar klasifikasi ATC
3. Menganalisa dan menyajikan data

4.8 Alur penelitian



4.9 Pengolahan dan analisis data

4.9.1 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan:

a. *Editting*

Editting dilakukan dengan memeriksa ulang kelengkapan data yang diperoleh dari rekam medik Penggunaan antibiotik pada demam tifoid di semua ruang perawatan RSUP Dr.Kariadi.

b. *Coding*

Coding dilakukan untuk mengelompokkan data-data yang diperoleh

c. *Entry data*

Penilaian Kuantitas penggunaan antibiotik akan diukur dengan metode DDD sesuai klasifikasi ATC yang telah direkomendasikan oleh WHO.

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan untuk memeriksa data-data yang telah dimasukan.

4.9.2 Analisa data

Penelitian dilakukan dengan cara observasional klinik dengan desain *cross sectional*. Kuantitas penggunaan antibiotik dihitung dengan menghitung dosis yang diketahui dari rekam medik dan diproses dengan menggunakan program komputer untuk mengubah dosis tersebut dalam bentuk *Defined*

Daily Doses. Hasil perhitungan kuantitas penggunaan antibiotik yang dinyatakan dalam satuan DDD/100 pasien-hari. Kuantitas penggunaan antibiotik kloramfenikol, seftriakson dan sefotaksim diuji dengan *independent t test*. Apabila persebaran data tidak normal setelah dilakukan transformasi maka uji yang dilakukan adalah *Mann-whitney*.

4.10 Etika penelitian

Data yang diperoleh didapatkan dari rekam medik pasien anak dengan demam tifoid di kelas III dan non kelas III RSUP Dr. Kariadi Semarang pada tahun 2011. Pengambilan data dilakukan setelah mendapat ijin dari instansi yang berwenang atas rekam medik pasien. Untuk tetap menjaga rahasia medik dari pasien, dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan data pribadi dari pasien seperti nama dan alamat pasien.